

Apa itu proses perawatan lansia?

Saya ingin menjalani hidup sesuai keinginan saya sendiri!

Mari kita pikirkan dengan menggunakan proses perawatan lansia.

Tampaknya sulit, tetapi saya akan berusaha!

Mari kita pelajari panduan ini!



Panduan untuk Memahami Proses Perawatan Lansia bagi Kandidat Perawat Lansia Bersertifikat EPA

Tentang Panduan Ini

Tujuan Panduan Ini

Panduan ini dirancang untuk membantu kandidat perawat lansia bersertifikat EPA memahami bagaimana proses perawatan lansia berlangsung.

Cara Menggunakan Panduan Ini

Kami berusaha menuliskan panduan ini dengan bahasa Jepang yang mudah dipahami agar dapat digunakan oleh kandidat perawat lansia bersertifikat EPA yang telah bekerja di fasilitas penerima selama 6 bulan-1 tahun.

Proses perawatan lansia dijelaskan pada Bab 1 butir 2-3 Buku Teks Pengantar Pelatihan Perawatan Lansia. Silakan baca baik-baik.

Tersedia terjemahan yang memudahkan Anda memahami kata atau istilah yang tidak Anda pahami.

Setelah Membaca Panduan

Pelajari lebih lanjut dengan membaca buku teks yang menjelaskan proses perawatan lansia secara mendetail.

1. Apa itu proses perawatan lansia?

Apakah Anda memikirkan tentang proses perawatan lansia ketika menekuni pekerjaan perawatan lansia dalam keseharian Anda?

Perawatan lansia bertujuan untuk memungkinkan setiap pengguna menjalani kehidupan yang ia inginkan dan yang sesuai bagi dirinya. Proses perawatan lansia merupakan proses pola pikir untuk mencapai suatu tujuan.

Penting bagi Anda untuk dapat menjalankan “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia” agar Anda dapat bekerja sebagai perawat lansia bersertifikat.

Ketika Anda mulai bekerja sebagai perawat lansia, tentunya para staf di fasilitas tersebut mengajari Anda cara melakukan perawatan lansia yang sesuai untuk setiap pengguna. Menurut Anda, bagaimana metode perawatan lansia tersebut dipikirkan?

Metode perawatan lansia tersebut dipikirkan oleh para staf senior setelah memahami kondisi setiap pengguna. Inilah yang disebut dengan “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia”.

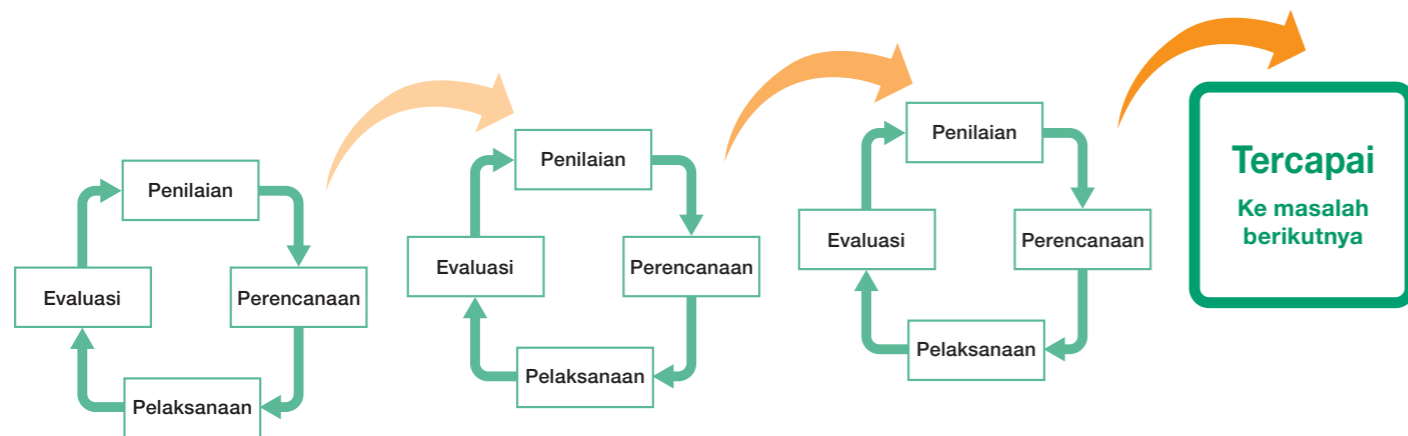
Mari kita lihat bersama proses perawatan lansia tersebut.

2. Proses dalam proses perawatan lansia

Ada empat proses dalam proses perawatan lansia, yaitu: **Penilaian**, **Perencanaan**, **Pelaksanaan**, dan **Evaluasi**.

Dalam proses perawatan lansia, kita terus mengulangi **keempat proses** tersebut sampai tujuan tercapai.

Mari kita lihat **keempat proses** tersebut.



Penilaian Dalam proses ini, kita mengumpulkan informasi yang diperlukan pengguna untuk menjalani kehidupan yang ia inginkan, seperti kondisi mental dan fisik, kekhawatirannya, dan hal-hal yang ia nantikan dalam hidupnya saat ini. Kemudian, kita menata dan menganalisis informasi yang terkumpul, serta memikirkan masalah dan kebutuhan dalam hidup pengguna.

Perencanaan Dalam proses ini, kita memikirkan jenis perawatan lansia apa yang diperlukan guna menyelesaikan masalah hidup dan kebutuhan yang ditemukan dalam penilaian. Di sini, kita menyusun rencana spesifik agar semua pihak yang memberikan dukungan kepada pengguna, seperti staf perawat lansia, perawat, konselor, dll. dapat memahami tujuan dan jenis dukungan yang akan dilaksanakan agar pengguna dapat menjalani kehidupan yang ia inginkan.

Pelaksanaan Dalam proses ini, kita memberikan dukungan sesuai dengan rencana perawatan lansia. Staf perawat lansia memastikan niat pengguna, dan memberikan dukungan dengan mengutamakan perspektif kemandirian, keselamatan, dan kenyamanan. Penting juga untuk membuat catatan hal-hal yang telah dilaksanakan agar informasi tentang pengguna dapat dibagikan kepada staf perawat lansia lain, perawat, dan konselor.

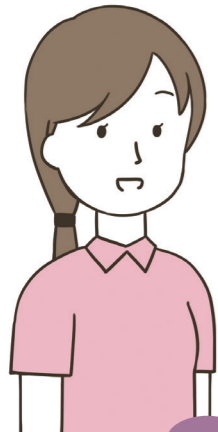
Evaluasi Dalam proses ini, kita melakukan evaluasi apakah tujuan perawatan lansia telah tercapai dengan melihat catatan dukungan yang telah dilaksanakan. Kita mengevaluasi cara memberikan dukungan apakah sudah sesuai dengan pengguna. Jika suatu tujuan telah tercapai, kita beralih ke masalah berikutnya. Jika tujuan belum tercapai atau menemukan hal yang perlu dikoreksi, kita perlu memikirkan rencana perawatan lansia sekali lagi. Untuk itu, penilaian perlu dilakukan sekali lagi.

Dengan menjalankan “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia” seperti ini, kita akan dapat melaksanakan perawatan lansia yang mendekati kehidupan yang diinginkan pengguna.

3. Contoh proses perawatan lansia di fasilitas perawatan lansia

Bagaimana “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia” dijalankan di fasilitas perawatan lansia? Mari kita pikirkan dengan menggunakan contoh spesifik. Inilah tokoh yang tampil dalam cerita kita.

Pengenalan Tokoh yang Muncul



Phuong-san

- Kandidat perawat lansia bersertifikat EPA.
- Bekerja di fasilitas sejak 1 tahun lalu.
- Bertanggung jawab atas Ibu Yamada.



Ibu Yamada (78 tahun)

- Memasuki fasilitas perawatan lansia 1 bulan yang lalu.
- Mengalami penyakit serebrovaskular dan lumpuh sisi kanan tubuh.
- Berjalan dengan menggunakan tongkat.
- Perlu bantuan parsial untuk berganti pakaian.
- Meskipun sedang berlatih bangkit dan berjalan dalam rehabilitasi, belakangan ini kekuatan otot ekstremitas bawahnya menurun.
- Berkata bahwa ingin melakukan sendiri hal-hal yang bisa dilakukan.
- Menantikan mandi 2 kali seminggu.
- Ingin cepat pulang ke rumahnya sendiri.

Sato-san

- Perawat lansia bersertifikat.
- Kepala unit di fasilitas.
- Bertugas membimbing staf baru.



Penilaian [Pengumpulan informasi 1]

Mari kita pikirkan “kehidupan yang diinginkan” Ibu Yamada dari masalah mandi.

Suatu hari, Phuong-san mendatangi kamar Ibu Yamada dan berdiskusi tentang waktu mandi.



Phuong-san

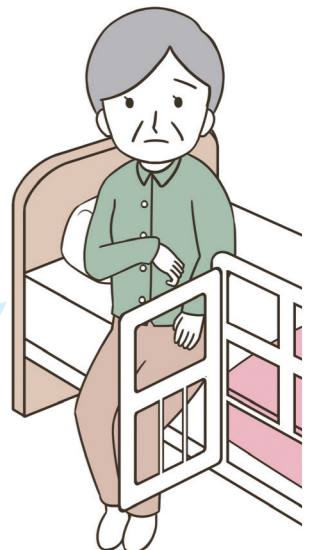
(1) Bu Yamada, selamat siang. Hari ini mau mandi jam berapa?

(2) Hmm... Mandi membuat saya nyaman dan suasana hati menjadi cerah. Jadi, saya menanti-nantikannya...

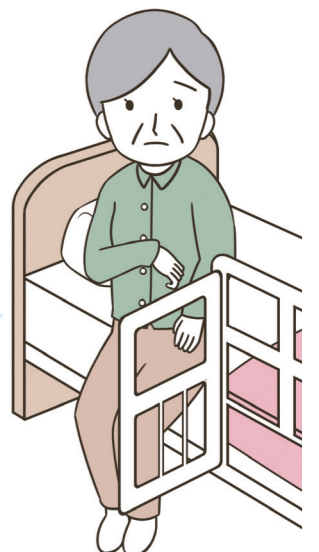
(3) Ibu Yamada berkata, “Saya menanti-nantikan mandi.” Namun, sepertinya ada hal lain yang ingin disampaikan.

(4) Kenapa?

(5) Sebelumnya, saya kesulitan sekali untuk bangkit berdiri dari kursi mandi.



Ibu Yamada (78 tahun)



Ibu Yamada (78 tahun)

Penilaian [Pengumpulan informasi 2]



Phuong-san

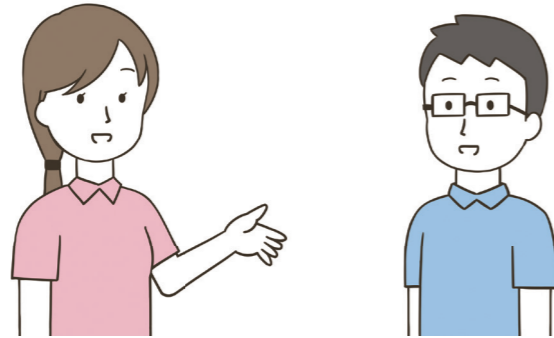
Meskipun menanti-nantikan mandi, ketika masuk ke dalam bak mandi, Ibu Yamada tampak gelisah karena perlu waktu lama untuk bangkit meskipun ia sudah meletakkan tangan di kursi mandi.



Phuong-san

Kenapa Ibu Yamada sulit sekali untuk bangkit berdiri?

Phuong-san melaporkan tentang kondisi Ibu Yamada kepada kepala tim, Sato-san.



Pertama, mari kumpulkan informasi tentang kegiatan mandi Ibu Yamada.

- (1) Bertanyalah kepada staf perawat lansia lain, profesi lain, dan keluarga Ibu Yamada tentang kondisi Ibu Yamada belakangan ini.
- (2) Amati kondisi kehidupan dan gerak-gerik Ibu Yamada dengan cermat.
- (3) Bertanyalah kepada Ibu Yamada tentang berbagai hal.
- (4) Periksa catatan sejauh ini.



Kepala tim Sato



Phuong-san

Baik!

Penilaian [Pengumpulan informasi 3]

Berusaha menanyakan secara detail kepada Ibu Yamada dan keluarganya.



Phuong-san

Bagaimana rehabilitasinya?
Apakah rehabilitasi itu sulit?

Apakah kepayahan saat memasuki bak mandi?

Adakah yang bisa kami lakukan untuk membantu Ibu Yamada mandi dengan tenang?



Ibu Yamada

Hmm...



Phuong-san

Mandi seperti apa yang diinginkan Ibu Yamada?

Ibu saya berkata, “Memang makin sulit menggerakkan tubuh, tapi sebisa mungkin saya ingin mandi tanpa harus bergantung pada orang lain.”



Keluarga

Penilaian [Pengumpulan informasi 4]

Menanyakan juga kepada profesi lain yang terlibat dalam perawatan lansia Ibu Yamada.



Bagaimana keadaan Ibu Yamada ketika mandi sebelumnya?

Ibu Yamada meletakkan tangannya di tepi kursi dan mencoba bangkit sendiri. Hal itu sangat memakan waktu dan ia terlihat kepayahan.



Staf perawat lansia



Tolong beri tahu saya tentang kondisi tungkai bawah Ibu Yamada.

Ibu Yamada menjalani rehabilitasi seminggu sekali, tetapi tampaknya kekuatan ototnya berangsur-angsur menurun belakangan ini.



Staf rehabilitasi

Penilaian [Pengumpulan informasi 5]

Phuong-san menata informasi mandi Ibu Yamada.

Ia menantikan untuk mandi sendiri secara rileks. Ia mengatakan bahwa mandi membuat suasana hatinya baik dan mencerahkan suasana hati.

Pikirkan bagaimana Ibu Yamada bisa mandi dengan nyaman dan rileks.

Ibu Yamada bisa duduk sendiri.

Periksa apa yang dapat dilakukan dan apa yang sulit dilakukan Ibu Yamada sekarang.



Ia bisa berganti pakaian dan memasuki bak mandi sendiri. Ia menggunakan susunan di kamar mandi untuk berpindah di kamar mandi. Ia meletakkan tangan di pinggir kursi saat berdiri dari kursi mandi. Staf perawat lansia mengawasinya. Saat Ibu Yamada ingin punggungnya dibasuh, ia meminta staf perawat lansia. Saat Ibu Yamada bangkit, staf perawat lansia mengawasi sisi kanan Ibu Yamada yang lumpuh. Saat staf perawat lansia mencoba membantunya bangkit, Ibu Yamada berkata, "Saya bisa melakukannya sendiri." Sementara itu, Ibu Yamada berkata bahwa sulit baginya untuk bangkit dari kursi mandi ketika mandi.

Periksa lingkungan mandi Ibu Yamada.

- Usia: 78 tahun
- Jenis kelamin: Perempuan
- Penyakit, gejala, dll.
 - (1) Penyakit serebrovaskular
 - (2) Lumpuh kanan

► Kumpulkan lebih banyak informasi yang diperlukan untuk memikirkan dukungan bagi Ibu Yamada.

Penilaian [Pengumpulan informasi 6]

Staf perawat lansia memeriksa lingkungan kamar mandi yang digunakan oleh Ibu Yamada.



Penilaian [Pengumpulan informasi 7]

Phuong-san menata kondisi mandi Ibu Yamada saat ini.

Keinginan dan prinsip Ibu Yamada

- Ingin mandi sendiri secara rileks.
- Ingin bangkit dengan aman di kamar mandi.
- Ingin melakukan sendiri hal-hal yang bisa dilakukan.

Hal-hal yang bisa dilakukan Ibu Yamada

- Berpindah ke kamar mandi.
- Mempertahankan posisi duduk.
- Bangkit menggunakan sandaran lengan di kursi.
- Memanggil staf perawat lansia ketika mengalami kesulitan.
- Berpindah dari kursi mandi ke bak mandi.
- Mandi di bak mandi individu.

Kesulitan Ibu Yamada

- Bangkit dari kursi mandi tanpa susuran pada bak mandi atau sandaran punggung.
- Kekuatan otot ekstremitas bawahnya menurun sehingga sulit untuk bangkit atau berjalan sendiri.

Lingkungan kamar mandi yang digunakan oleh Ibu Yamada

- Ada susuran di dinding di sebelah bak mandi.
- Ibu Yamada menggunakan kursi mandi tanpa sandaran punggung dan sandaran lengan.

Penilaian [Pengumpulan Informasi 8]

Staf perawat lansia menuangkan informasi yang terkumpul ke dalam Lembar Penilaian.

Uraian kondisi dan perawatan lansia			
Jenis bak mandi	<input checked="" type="checkbox"/> Bak mandi individu	<input type="checkbox"/> Bak mandi besar	<input type="checkbox"/> Bak mandi lift <input type="checkbox"/> Bak mandi mesin <input type="checkbox"/> Bak mandi sedang <input type="checkbox"/> Bak mandi pancuran <input type="checkbox"/> Lainnya
Keramas	<input type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Bantuan parsial	<input type="checkbox"/> Bantuan total
Mencuci tubuh	<input type="checkbox"/> Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> Bantuan parsial	<input type="checkbox"/> Bantuan total
Mandi seka, mandi sebagian	<input type="checkbox"/> Persiapan dan beres-beres	<input type="checkbox"/> Mandi seka seluruh tubuh	<input type="checkbox"/> Mandi tangan, mandi kaki <input type="checkbox"/> Pembersihan area genital
Masalah dalam kesehatan dan kehidupan orang yang membutuhkan perawatan lansia, dll. serta masalah yang harus diselesaikan			
Masalah dan agenda yang harus diselesaikan	Ada	Perencanaan	Uraian khusus/butir perawatan yang sesuai
(1) Keluhan dan permintaan pribadi	○		(1) Ibu Yamada memiliki keinginan untuk mandi sendiri secara rileks sehingga digunakan bak mandi individu.
(2) Keluhan dan permintaan keluarga			
(3) Instruksi dan manajemen medis			(4) Karena menurunnya kekuatan otot ekstremitas bawah, ia sulit untuk meletakkan tangan di kursi mandi yang digunakan saat ini, bangkit, dan masuk ke dalam bak mandi. Oleh karena itu, staf perawat lansia mengawasi Ibu Yamada saat berpindah.
(4) Masalah beralih dan berpindah	○		
(5) Masalah gerakan mencuci tubuh dan keramas	○		
(6) Masalah frekuensi mandi			(5) Saat membasuh punggung, staf perawat lansia memberikan bantuan parsial.
(7) Masalah kebersihan fisik			(8) Kursi mandi yang digunakan tidak memiliki sandaran lengan dan sandaran punggung, sehingga Ibu Yamada mungkin tidak stabil saat bangkit atau mencuci tubuhnya.
(8) Masalah lainnya	○		

* Lembar penilaian ini adalah contoh. Nama dan bentuk Lembar Penilaian berbeda tergantung pada fasilitas perawatan lansia.

► Mari kita periksa Lembar Penilaian yang digunakan di fasilitas Anda.

Penilaian [Analisis masalah dan memperjelas masalah]

Phuong-san menganalisis informasi yang terkumpul dan memperjelas masalah terkait mandi Ibu Yamada.

Informasi	Analisis	Masalah hidup
(1) Ingin mandi sendiri secara rileks. (2) Ingin melakukan sendiri hal-hal yang bisa dilakukan. (3) Mampu mempertahankan posisi duduk yang stabil. (4) Menjalani rehabilitasi, tetapi kekuatan otot ekstremitas bawahnya berangsur-angsur menurun. (5) Menggunakan kursi mandi tanpa sandaran punggung dan sandaran lengandi kamar mandi. (6) Sulit untuk bangkit meskipun berpegangan pada kursi atau susunan di dinding. (7) Berkata, "Saya bisa sendiri," saat staf perawat lansia mengatakan akan membantunya bangkit dari kursi mandi.	(3) (4) (5) (6) Rehabilitasi dijalankan, tetapi karena kekuatan otot ekstremitas bawah berangsur-angsur menurun, bangkit saat mandi menjadi lebih sulit daripada sebelumnya. Kondisi fisiknya saat ini membuat sulit bangkit dari kursi mandi tanpa sandaran lengan dan sandaran tangan. (1) (2) (7) Diperkirakan bahwa alasan Ibu Yamada menolak bantuan adalah karena ingin melakukan apa yang dapat dilakukan sendiri. Kita perlu menyediakan dukungan yang menghargai perasaan pengguna. (4) (5) (6) Saat bangkit, Ibu Yamada mungkin berpostur memaksakan sehingga kecelakaan jatuh, dll. dapat terjadi. Jika terjadi kecelakaan, kondisi fisik Ibu Yamada mungkin semakin menurun. Menurunnya keinginan untuk mandi secara rileks dan melakukan sendiri sebisa mungkin dapat menurunkan kenikmatan dan semangat hidup.	Perawatan mandi yang sesuai dengan kondisi fisik saat ini sangat diperlukan. Meninjau lingkungan mandi. Penting untuk memperbaiki cara mengawasi dan menyediakan dukungan untuk mandi sesuai keinginan Ibu Yamada secara aman dan dukungan kehidupan sehari-hari.



Phuong-san

Mempertimbangkan kondisi dan keinginan Ibu Yamada saat ini, saya pikir akan lebih baik menciptakan lingkungan di mana Ibu Yamada dapat bangkit sendiri dengan aman daripada dibantu oleh staf perawat lansia.

Oh, begitu. Mari kita pikirkan lingkungan mandi seperti apa yang baik untuk Ibu Yamada. Pertama, mari kita tetapkan tujuan.



Kepala tim Sato

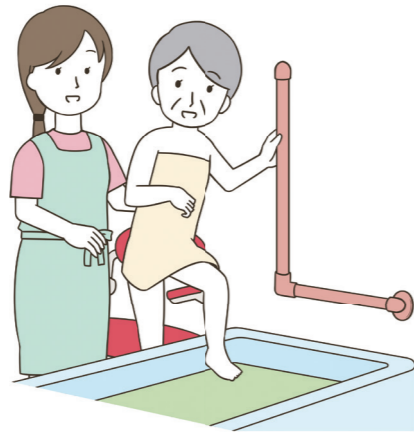
Menyusun Rencana Perawatan Lansia

Phuong-san merencanakan dukungan di bawah ini, dengan tujuan memungkinkan Ibu Yamada mandi dengan aman dan rileks.

(1) Mengganti ke kursi mandi dengan sandaran punggung dan sandaran lengan.



(2) Ketika Ibu Yamada bangkit, jika ia terlihat goyah atau lainnya, staf perawat lansia akan mengawasi Ibu Yamada di tempat ia dapat ditopang (di sisi kanan Ibu Yamada).



Phuong-san mengusulkan kepada Ibu Yamada untuk mengubah dukungan, dan Ibu Yamada setuju.

Menyusun Rencana Perawatan Lansia

Phuong-san membuat Rencana Perawatan Lansia dengan tujuan memungkinkan Ibu Yamada mandi dengan aman dan rileks.

Masalah hidup	Tujuan jangka pendek	Detail dan metode dukungan
<p>Perawatan mandi yang sesuai dengan kondisi fisik saat ini sangat diperlukan.</p> <p>Penting untuk meninjau lingkungan mandi dan memperbaiki cara mengawasi untuk menyediakan dukungan untuk mandi sesuai keinginan pengguna secara aman dan dukungan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Bisa mandi dengan aman dan rileks.</p>	<p>1. Mengganti kursi mandi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengganti ke kursi mandi dengan sandaran punggung dan sandaran lengan. Mengamati dan mencatat keadaan Ibu Yamada saat menggunakannya. <p>Frekuensi: Saat mandi, setiap kali.</p> <p>2. Mengawasi saat bangkit</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengawasi di sisi kanan Ibu Yamada. Memastikan bersama Ibu Yamada apakah posturnya mudah untuk bangkit. <ul style="list-style-type: none"> Duduk dangkal di kursi mandi Kaki ditarik sedikit ke belakang <p>Frekuensi: Saat mandi, setiap kali. Saat bangkit.</p>

* Rencana perawatan ini hanyalah contoh. Nama dan format Rencana Perawatan Lansia berbeda tergantung pada fasilitas perawatan lansia.

► Mari kita periksa Rencana Perawatan Lansia yang digunakan di fasilitas Anda.

Pelaksanaan

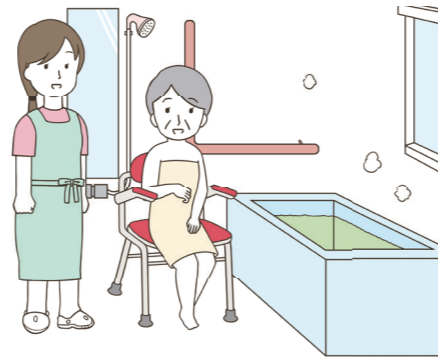
Phuong-san memberikan dukungan mandi Ibu Yamada sesuai dengan Rencana Perawatan Lansia.

Hal-hal yang perlu diperiksa saat memberikan dukungan ➔

- (1) Apakah kursi mandi sulit digunakan?
- (2) Apakah stabil saat bangkit?
- (3) Apa pendapat Ibu Yamada tentang metode dukungan yang baru?

Ibu Yamada akan lebih mudah untuk bangkit jika duduk dangkal dan menarik kaki sedikit ke belakang.

Apakah kakinya ditarik ke belakang?



Sebelum bangkit

Saya memegang Ibu, tidak perlu khawatir.

Apakah tidak goyah atau lainnya?
Apakah tangan kirinya memegang sandaran siku?



Saat bangkit

Kursi mandi sepertinya mudah digunakan.
Untuk pertama kali, Ibu Yamada bisa mandi dengan aman.

Senang rasanya bisa bangkit dengan mudah hari ini.



Syukurlah!

Setelah bangkit

Implementasi dan evaluasi

Staf perawat lansia mencatat dan mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan sesuai dengan Rencana Perawatan Lansia.

Status pelaksanaan	Evaluasi
<p>1. Mengganti kursi mandi</p> <p>1) Mengganti ke kursi mandi dengan sandaran punggung dan sandaran lengan. Saya telah menyesuaikan ketinggian sebelum digunakan untuk pertama kali. Saya melakukan penyesuaian sambil menanyakan kepada Ibu Yamada. Saat Ibu Yamada duduk dalam, saya mengaturnya ke ketinggian di mana kedua kaki menyentuh lantai. Ibu Yamada berkata, "Saya merasa tenang."</p> <p>2) Mengamati dan mencatat keadaan pengguna saat menggunakannya. Ketika menggunakan untuk pertama kali: Ibu Yamada duduk sambil meletakkan tangan pada sandaran lengan. Staf perawat lansia menahan kursi mandi saat Ibu Yamada duduk dan bangkit. Ibu Yamada mengangguk ketika saya memanggilnya, "Saya memegang Ibu, tidak perlu khawatir." Ibu Yamada bangkit sambil berpegang pada sandaran lengan. Ibu Yamada tidak goyah atau berpostur condong ke depan secara memaksakan.</p>	<p>Sebelum hari mandi, Ibu Yamada memeriksa kursi mandi dan saya menyesuaikan ketinggiannya, jadi Ibu Yamada bisa mandi di lingkungan baru dengan tenang.</p> <p>Kursi mandi itu stabil. Namun, sepertinya pengguna merasa stabil karena staf perawat lansia menahan kursi tersebut.</p> <p>Tidak goyah atau berpostur memaksakan saat bangkit.</p>
<p>2. Mengawasi saat bangkit</p> <p>1) Mengawasi di sisi kanan Ibu Yamada. Pertama kali: Ketika Ibu Yamada bangkit, saya berdiri di sisi kanan Ibu Yamada dan mengawasi sambil menahan kursi mandi.</p> <p>2) Memastikan bersama Ibu Yamada apakah posturnya mudah untuk bangkit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ia duduk dangkal di kursi mandi. • Kaki ditarik sedikit ke belakang <p>Pertama kali: Ibu Yamada duduk dangkal. Ibu Yamada bangkit sambil berpegangan pada sandaran lengan. Selanjutnya, saya bertanya apakah ia menarik kakinya ke belakang. Ibu Yamada mengangguk.</p>	

Evaluasi

Satu bulan telah berlalu sejak pelaksanaan rencana perawatan lansia. Phuong-san akan mengevaluasi detail pelaksanaannya.

- Apakah tujuan agar Ibu Yamada dapat mandi dengan aman dan santai telah tercapai?
- Apakah dilaksanakan sesuai rencana?
- Apakah Ibu Yamada bisa mandi sesuai keinginannya?
- Apa hal lain yang dapat dilakukan agar Ibu Yamada dapat mandi dengan tenang?



Phuong-san mengingat kembali apa yang telah ia lakukan untuk membantu Ibu Yamada menjalani kehidupan yang diinginkannya. Kemudian, sambil berkonsultasi dengan profesi lain, pengguna, dan keluarganya, Phuong-san akan memberikan dukungan berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

4. Kesimpulan

Apakah Anda telah memahami proses perawatan lansia?

Barangkali Anda telah paham bahwa perawatan lansia yang selama ini Anda lakukan kepada pengguna dilaksanakan berdasarkan rencana perawatan lansia, dan catatan atau laporan yang Anda tulis setelah melakukan perawatan lansia akan menjadi penilaian atau evaluasi.

Proses perawatan lansia adalah pola pikir yang diharapkan dapat Anda pahami sepenuhnya sebagai perawat lansia bersertifikat. Jika Anda dapat menjalankan “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia”, Anda akan dapat memberikan dukungan yang mendekati kehidupan yang diinginkan pengguna.

Selain itu, proses perawatan lansia merupakan salah satu materi yang diujikan dalam Ujian Nasional Perawat Lansia Bersertifikat. Dengan mempelajari proses perawatan lansia, kami percaya kelulusan ujian nasional semakin dekat bagi Anda.

Jika ingin mempelajari dan memahami lebih lanjut tentang proses perawatan lansia, silakan baca Lembar Penilaian pengguna dan rencana perawatan lansia yang digunakan di fasilitas perawatan lansia tempat Anda bekerja.

Lihat halaman berikutnya



Anda tentu telah memahami bahwa setiap perawatan lansia yang saat ini dilakukan bagi pengguna dijalankan dengan dasar yang kuat.

Untuk menjalankan “perawatan lansia berdasarkan proses perawatan lansia”, kita perlu melaksanakan pekerjaan seraya memikirkan setiap dasar dari perawatan lansia.

Hal-hal terkait proses perawatan lansia juga dipaparkan secara detail dalam Buku Teks Pengantar Pelatihan Perawatan Lansia dengan terjemahan yang Anda gunakan saat pelatihan pengantar perawatan lansia. Silakan baca baik-baik.

Saat ini mungkin sulit bagi Anda untuk memahami seluruh proses perawatan lansia dan melaksanakannya. Namun, kami harap Anda terus belajar agar dapat mendukung kehidupan yang diinginkan pengguna. Kami sepenuh hati mendukung Anda agar dapat menjadi sosok ideal perawat lansia bersertifikat oleh pengguna atau staf lain.

* Terdapat penjelasan tentang sosok ideal perawat lansia bersertifikat dalam Bab 3, 1-1 Buku Teks Pengantar Pelatihan Perawatan Lansia. Silakan baca penjelasan tersebut.

Panduan versi bahasa Inggris, versi bahasa Indonesia, dan versi bahasa Vietnam dapat diunduh dengan memindai kode QR ini.



令和4年度 老人保健健康増進等事業 EPAに基づく外国人介護福祉士候補者が受入れ施設で習得する 介護技術の統一的な評価方法を確立するための調査研究

－ 検討委員会 委員名簿 －

(敬称略 座長を除き五十音順)

	氏名	所属・役職
座長	白井 孝子	学校法人 滋慶学園 東京福祉専門学校 副学校長
委員	井口 健一郎	社会福祉法人 小田原福祉会 理事 特別養護老人ホーム 潤生園 施設長
委員	今村 文典	公益社団法人 日本介護福祉士会 副会長
委員	鎌田 裕子	社会福祉法人 聖隷福祉事業団 理事・常務執行役員
委員	櫻井 博規	公益社団法人 全国老人福祉施設協議会 介護人材対策委員会 外国人介護人材対策部会 部会長
委員	品川 智則	学校法人 東京YMCA学院 東京YMCA医療福祉専門学校 介護福祉科 専任教員
委員	津田 理恵子	公益社団法人 日本介護福祉士養成施設協会 教育力向上委員会委員 学校法人 行吉学園 神戸女子大学 健康福祉学部 社会福祉学科 教授
委員	二瓶 さやか	学校法人 十文字学園 十文字学園女子大学 人間生活学部 人間福祉学科 准教授
委員	橋本 由紀江	一般社団法人 国際交流&日本語支援Y 代表理事
委員	原口 道子	公益財団法人 東京都医学総合研究所 社会健康医学研究センター 難病ケア看護ユニット 主席研究員
委員	光山 誠	公益社団法人 全国老人保健施設協会 人材対策委員会 副委員長 医療法人 敬英会 理事長

オブザーバー：厚生労働省 社会・援護局 福祉基盤課 福祉人材確保対策室
事務局：公益社団法人 国際厚生事業団

EPA介護福祉士候補者が 介護過程を理解するための手引き

— 2023年3月発行 —

発行 公益社団法人 国際厚生事業団 国際・研修事業部
住所 東京都中央区銀座7丁目17-14 松岡銀七ビル3F

本手引きは、令和4年度厚生労働省老人保健健康増進等事業「EPAに基づく外国人介護福祉士候補者が受入れ施設で習得する介護技術の統一的な評価方法を確立するための調査研究」において作成されたものです。
